

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN Studi Kasus pada Industri Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Virdha Catur Pamungkas Sari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Industri Pertambangan Logam dan Mineral berdasarkan analisis rasio keuangan pada tahun 2000-2004. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada 3 perusahaan yang tergabung dalam Industri Pertambangan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ), yaitu PT Aneka Tambang (Persero) Tbk., PT International Nickel Indonesia Tbk., dan PT Timah Tbk. yang datanya diperoleh dari Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Berdasarkan hasil analisis keuangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja keuangan perusahaan yang terbaik adalah PT Aneka Tambang (Persero) Tbk., peringkat kedua adalah PT Timah Tbk. dan peringkat ketiga adalah PT International Nickel Indonesia Tbk.

ABSTRACT

ANALYSIS PERFORMANCE COMPANY BASED ON FINANCIAL RATIO Case Study in Metal and Mineral Mining Industry which is listed in Jakarta Stock Exchange (JSX)

Virdha Catur Pamungkas Sari
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The aim of the research was to identify the financial performance companies in Metal and Mineral Mining Industry based on financial ratio analysis in 2000-2004. Research conducted was a case study as PT Aneka Tambang Tbk., PT International Nickel Indonesia Tbk., and PT Timah Tbk. Data obtained from Jakarta Stock Exchange Corner Sanata Dharma University Yogyakarta.

Data collection technique used was documentation technique. Data analysis technique used was financial ratio analysis.

Based on the analysis, it can be concluded that PT Aneka Tambang Tbk., had the best performance, followed by PT Timah Tbk., and PT International Nickel Indonesia Tbk.